Ibadah Persekutuan Medan III, 23 Juni 2010 (Rabu Pagi)

Wahyu 19: 9
19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Tuhan sedang menawarkan atau memberikan kebahagiaan Surga kepada kita. Dan ini merupakan kebahagiaan sejati yang tidak bisa dipengaruhi oleh perkara-perkara dunia.
Bahkan sampai kematianpun tidak bisa mempengaruhi kebahagiaan Surga.

Kebahagiaan Surga adalah kebahagiaan yang kekal.
Jadi, Tuhan memberikan kebahagiaan Surga, supaya kita bertahan di dunia ini sampai kita mencapai kebahagiaan kekal di Surga.

Dalam kitab Wahyu, ada 7 macam kebahagiaan Surga:

1. Wahyu 1: 3
2. Wahyu 14: 13
3. Wahyu 16: 15
4. **Wahyu 19: 9 (Pokok/puncak kebahagiaan)**
5. Wahyu 20: 6
6. Wahyu 22: 7
7. Wahyu 22: 14

7 kebahagiaan ini bagaikan 7 pelita pada pelita emas (7 sinar kebahagiaan).
Angka 7 menunjuk pada kesempurnaan.
Dan kebahagiaan yang ditengah **(pokok/puncak kebahagiaan) adalah Wahyu 19: 9**.

6 kebahagiaan yang lain, nanti akan memuncak pada kebahagiaan masuk Pesta Nikah Anak Domba Allah.
Segala kebahagiaan yang kita alami di dunia, kalau tidak mengarah pada kebahagiaan Pesta Nikah Anak Domba Allah, maka itu hanya merupakan kebahagiaan yang semu yang hanya akan berakhir dalam kebinasaan.

Kebahagiaan ini terjadi saat kedatangan Yesus kedua kali, terjadi pertemuan antara Yesus sebagai Mempelai Pria Surga dan kita gereja Tuhan yang sempurna sebagai mempelai wanitanya. Setelah itu, kita masuk dalam kerajaan 1000 tahun damai (Wahyu 20) dan kemudian masuk ke Yerusalem Baru (Wahyu 21-22).

Kita membahas kebahagiaan ke-6
Wahyu 22: 7
22:7. "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!"

Wahyu 1: 3
1:3. Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Kebahagiaan Surga harus berasal dari firman nubuat.
Kebahagiaan yang kita alami di dunia harus berasal dari firman nubuat, di luar itu yang ada hanya kebahagiaan semu dan hanya menuju kebinasaan.

Kalau Wahyu 22:7 dibandingkan dengan Wahyu 1:3, di situ tidak ada lagi kata 'MEMBACA' dan 'MENDENGAR', artinya sudah terjadi kelaparan rohani, yaitu kelaparan akan firman pengajaran yang benar.

Ada 2 macam kelaparan rohani/kelaparan akan firman pengajaran yang benar:

I. Kelaparan akan firman pengajaran yang mengakibatkan pingsan/suam-suam rohani, seperti yang dialami oleh saudara-saudara Yusuf.
   Tetapi di sini masih ada kesempatan untuk mencari gandum.
   Ini Tuhan ijinkan terjadi supaya saudara-saudara Yusuf bisa mencari gandum (firman pengajaran yang benar) dan bertemu kembali dengan Yusuf = terjadi persekutuan/pembangunan tubuh Kristus.

II. Kelaparan akan firman pengajaran yang benar, yang mengakibatkan kematian rohani = kematian kedua di neraka [Amos 8:11-14].

Di sini sudah tidak ada lagi kesempatan untuk mencari firman pengajaran yang benar.

Kejadian 45:6
45:6 Karena telah dua tahunada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahunlagi orang tidak akan membajak atau menuai.

Kelaparan rohani digambarkan seperti tujuh tahun kelaparan di zaman Yusuf.
Kitab Wahyu juga memakan waktu tujuh tahun.

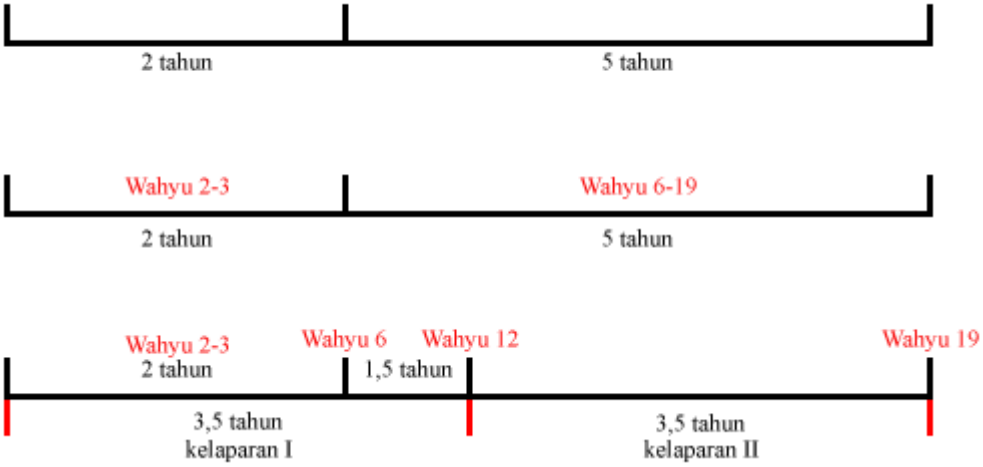

Zaman Yusuf: 2 tahun + 5 tahun.
Kitab Wahyu: Wahyu 2-3 (2 tahun) + Wahyu 6-19 (5 tahun).

Dalam Wahyu 6-19, ditandai dengan 2 kegerakan yang besar, yaitu:

1. Kegerakan kuda putih.
   Wahyu 6:1-2
   6:1. Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"
   6:2 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putihdan orang yang menungganginya memegang sebuah panahdan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

   Ini sama dengan **kegerakan Roh Kudus hujan akhir.**

   Habakuk 3:8-11
   3:8 Terhadap sungai-sungaikah, ya TUHAN, terhadap sungai-sungaikah murka-Mu bangkit? Atau terhadap lautkah amarah-Mu sehingga Engkau mengendarai kudadan kereta kemenangan-Mu?
   3:9 Busur-Mu telah Kaubuka, telah Kauisi dengan anak panah. Sela. Engkau membelah bumi menjadi sungai-sungai;
   3:10 melihat Engkau, gunung-gunung gemetar, air bah menderu lalu, samudera raya memperdengarkan suaranya dan mengangkat tangannya.
   3:11 Matahari, bulan berhenti di tempat kediamannya, karena cahaya anak-anak panah-Mu yang melayang laju, karena kilauan tombak-Mu yang berkilat.

   Penunggang kuda yang selalu menang adalah gambaran Yesus.
   Busur adalah Alkitab.
   Anak panah adalah ayat-ayat dalam Alkitab.
   Cahaya anak panah yang melesat dipanahkan adalah pembukaan firman Allah, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain = cahaya Injil kemuliaan Kristus = firman pengajaran yang benar.

   2 Korintus 4:3-4
   4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
   4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus,yang adalah gambaran Allah.

   Jadi, kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah kegerakan Kabar Mempelai = kegerakan cahaya Injil kemuliaan Kristus = kegerakan firman pengajaran yang benar.

Kegerakan Roh Kudus hujan awal adalah kegerakan Kabar Baik = kegerakan dalam firman penginjilan, untuk orang-orang berdosa supaya bisa percaya Yesus dan diselamatkan.
Tetapi setelah mengenal Yesus, harus ditingkatkan dalam firman pengajaran.

Wahyu 19:9,11-12,16
19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."
19:11. Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil.
19:12 Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali Ia sendiri.
19:16 Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."

Akhir kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah menampilkan Yesus dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Surga dan sidang jemaat dalam kemuliaan sebagai mempelai wanita.

2. Kegerakan penghukuman yang dahsyat, yaitu:
   - 7 kali penghukuman materai oleh Allah Roh Kudus.
   - 7 kali penghukuman sangkakala oleh Anak Allah.
   - 7 kali penghukuman bokor/malapetaka oleh Allah Bapa.

   Supaya tidak masuk dalam penghukuman oleh Allah Tritunggal, maka kita harus masuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir, yaitu kegerakan dalam firman pengajaran yang benar.

KELAPARAN I.
Dua macam kelaparan di atas, kelaparan I berlangsung selama 3,5 tahun dan kelaparan II berlangung selama 3,5 tahun.
Kelaparan I jika ditransfer dalam kitab Wahyu: Wahyu 2-3 (2 tahun) + Wahyu 6-12 (1,5 tahun).

Dalam Wahyu 2-3 (2 tahun), adalah penyucian 7 sidang jemaat bangsa Kafir = kesempatan bangsa Kafir untuk disucikan dan disempurnakan.
Penyucian bangsa Kafir akan terjadi kalau bangsa Kafir dalam keadaan suam-suam rohani (kelaparan I), seperti jemaat Laodikia. Ini terjadi karena bangsa Kafir hanya puas sampai berkat jasmani, tetapi tidak mengutamakan pembukaan rahasia firman Allah.

Dalam Wahyu 6-12 (1,5 tahun), adalah kesempatan bangsa Israel disucikan dan disempurnakan.
Inilah kegerakan Roh Kudus hujan akhir.
Dulu kegerakan Roh Kudus hujan awal didapat lebih dulu oleh bangsa Israel, tetapi karena sebagian menolak, maka dibawa kepada bangsa Kafir.
Sekarang kegerakan Roh Kudus hujan akhir diawali dengan penyucian bangsa Kafir baru dilanjutkan dengan penyucian bangsa Israel.

Mengakhiri kelaparan I (3,5 tahun) adalah Wahyu 12, yaitu Israel dan Kafir menjadi satu tubuh yang sempurna dan tak bercacat cela, tampil sebagai mempelai wanita yang tidak ada dosa lagi.
Wahyu 12:1
12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Wahyu 12:13-14
12:13 Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.
12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar,supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kepada gereja Tuhan yang sempurna akan dikaruniakan dua sayap burung nasar yang besar, untuk disingkirkan ke padang gurun yang jauh dari mata ular antikris, dan tidak masuk pada kelaparan II.Melainkan kita akan dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan selama 3.5 tahun, dan kita sedang menanti kedatangan Yesus kedua kali.

1 Tesalonika 4:15-17
4:15 Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.
4:16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

4:17 sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa.Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

Saat sangkakala terakhir dibunyikan, bukan hanya Israel dan Kafir yang menyatu, tetapi yang mati dan yang hidup juga akan disatukan.

KELAPARAN II.

Siapa yang masuk kelaparan II?

Kejadian 47:13

47:13. Di seluruh negeri itu tidak ada makanan, sebab kelaparan itu sangat hebat, sehingga seisi tanah Mesir dan tanah Kanaan lemah lesu karena kelaparan itu.

Yang masuk kelaparan II adalah Mesir dan Kanaan.

Orang Mesir menunjuk pada orang-orang dunia. Mereka bisa bertahan karena menyembah antikris, tetapi akan lanjut binasa bersama antikris.

Orang Kanaan menunjuk pada orang Kristen yang tidak sungguh-sungguh mencari Yesus. Atau sudah menerima firman, tetapi hidupnya tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar.

Ada 3 hal yang terjadi dalam kelaparan II:

1. Kekayaan (uang dan ternak) dikuasai antikris.

   Kejadian 47:18

   47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habisdan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku,tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

   Praktek terikat akan uang adalah kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas hak orang lain, terutama merampas hak Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus).

   Wahyu 13:16-18

   13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

   13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

   13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

2. Badan menjadi milik antikris.

   Kejadian 47:18

   47:18 Setelah lewat tahun itu, datanglah mereka kepadanya, pada tahun yang kedua, serta berkata kepadanya: "Tidak usah kami sembunyikan kepada tuanku, bahwa setelah uang kami habis dan setelah kumpulan ternak kami menjadi milik tuanku, tidaklah ada lagi yang tinggal yang dapat kami serahkan kepada tuanku selain badan kami dan tanah kami.

   2 Timotius 3:1-5

   3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

   3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,

   3:3 tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,

   3:4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

   3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

   Badan yang dikuasai antikris menunjuk pada kehidupan yang melayani Tuhan secara lahiriah, tidak mengutamakan bahkan menolak firman pengajaran yang benar, sehingga tidak pernah mengalami keubahan hidup.

3. Tanah dikuasai antikris.

   Kejadian 47:23-24,26

   47:23 Berkatalah Yusuf kepada rakyat itu: "Pada hari ini aku telah membeli kamu dan tanahmu untuk Firaun; inilah benih bagimu, supaya kamu dapat menabur di tanah itu.

47:24 Mengenai hasilnya, kamu harus berikan seperlima bagian kepada Firaun, dan yang empat bagian lagi, itulah menjadi benih untuk ladangmu dan menjadi makanan kamu dan mereka yang ada di rumahmu, dan menjadi makanan anak-anakmu."
47:26 Yusuf membuat hal itu menjadi suatu ketetapan mengenai tanah di Mesir sampai sekarang, yakni bahwa seperlima dari hasilnya menjadi milik Firaun; hanya tanah para imam tidak menjadi milik Firaun.

Tanah ini menunjuk pada kehidupan manusia tanah liat.
Angka 5 menunjuk pada angka penebusan/5 luka Yesus, yaitu 2 di tangan, 2 di kaki, dan 1 di lambung.
Manusia tanah liat yang mau ditebus akan menjadi milik Yesus.
Tetapi hati-hati, manusia yang kehilangan penebusan darah Yesus, akan menjadi milik antikris.

Praktek mempertahankan penebusan:

- Hidup dalam kebenaran, ada tanda darah (bertobat) dan air (baptisan air).
  Jangan tukar kebenaran dengan apapun juga!
- Menyembah Tuhan sampai daging tidak bersuara, taat dengar-dengaran apapun resikonya.
  Seperti Yesus di Getsemani, Dia bisa menyembah Tuhan sampai taat dengar-dengaran sampai mati.

  Filipi 2:8-9
  2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.
  2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

  Kalau pelayan Tuhan mau taat dengar-dengaran, maka hasilnya:

  1. **Dipercayakan nama Tuhan**yang berkuasa mengalahkan setan tritunggal yang adalah sumbernya dosa, masalah, kegagalan, dll.

  2. **Dimateraikan nama Tuhan,**sehingga dilindungi dari segala mara bahaya dan penghukuman.
     Wahyu 14:1
     14:1. Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

     Wahyu 9:3
     9:3 Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajeng di bumi.
     9:4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.

  3. **Dilekatkan nama Tuhan,**sehingga ada pemeliharaan jasmani dan rohani, ada penyucian dan keubahan hidup sampai sempurna dan sama mulia seperti Yesus, menjadi mempelai wanita Tuhan.
     Yesaya 4:1
     4:1. Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami;ambillah aib yang ada pada kami!"

Tuhan memberkati.